

ABSTRAK

Mahasiswa penerima beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah, sehingga beasiswa ini menjadi penopang utama keberlangsungan studi mereka. Namun, tidak hanya faktor ekonomi yang menjadi pengaruh, tetapi juga berbagai faktor internal dan eksternal yang membentuk motivasi mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan penelitian terdiri dari mahasiswa penerima Beasiswa KIP-K angkatan 2021 dan koordinator beasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kategori motivasi utama: motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Berdasarkan teori motivasi David McClelland, motivasi intrinsik mahasiswa terlihat dari adanya kebutuhan untuk berprestasi (need for achievement), seperti keinginan untuk lulus tepat waktu dan memperoleh IPK tinggi. Sementara itu, motivasi ekstrinsik tampak dari kebutuhan untuk berafiliasi (need for affiliation) dan kebutuhan akan kekuasaan atau pengaruh (need for power), seperti dorongan untuk membanggakan keluarga dan mempertahankan status sebagai penerima beasiswa. Peran beasiswa KIP-K sangat penting dalam mendorong semangat belajar mahasiswa. Tidak hanya sebagai bantuan finansial, beasiswa ini juga membentuk tanggung jawab moral, memberi tekanan akademik yang positif, serta mendorong pencapaian studi tepat waktu. Dukungan keluarga, tekanan waktu, dan interaksi sosial kampus turut memengaruhi keberhasilan studi. Kesimpulannya, KIP-K tidak hanya meringankan beban ekonomi, tetapi juga menjadi pemicu motivasi belajar internal dan eksternal bagi mahasiswa dari latar belakang kurang mampu.

Kata Kunci : *Motivasi Mahasiswa, Beasiswa KIP-K, Teori David McClelland, Penyelesaian Studi*

ABSTRACT

KIP-K scholarship recipients generally come from lower-middle economic backgrounds, making the scholarship a crucial support for their academic continuity. However, their motivation is shaped not only by financial factors but also by various internal and external influences. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The informants consisted of KIP-K scholarship recipients from the 2021 cohort and the scholarship coordinator. The findings reveal two main categories of motivation: intrinsic and extrinsic. According to David McClelland's motivation theory, intrinsic motivation is reflected in the students' need for achievement, such as the desire to graduate on time and obtain high academic performance. Meanwhile, extrinsic motivation appears through the need for affiliation and the need for power, such as the drive to make their families proud and maintain their scholarship status. The KIP-K scholarship plays a significant role in enhancing students' learning spirit. Beyond financial assistance, it fosters moral responsibility, creates positive academic pressure, and encourages timely academic completion. Factors such as family support, time constraints, and social interactions on campus also influence academic success. In conclusion, KIP-K not only eases students' financial burdens but also serves as a driver of both internal and external motivation for students from underprivileged backgrounds.

Keywords: *Student Motivation, KIP-K Scholarship, David McClelland's Theory, Academic Completion*